

ABSTRAK

Jaringan Pedagang perantau Minangkabau di Pasar Sarinah Rimbo Bujang Tebo Jambi

Oleh : Supriyono

Merantau merupakan fenomena yang ditemukan sepanjang sejarah di Indonesia. Masyarakat Minangkabau memiliki kecenderungan untuk pergi merantau ke tempat daerah yang baru, guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Alasan-alasan untuk merantau yang sangat dominan adalah faktor sosial budaya dan ekonomi. Penelitian ini dilakukan di Pasar Sarinah Rimbo Bujang Kelurahan Wirhoto Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Jambi. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan jaringan pedagang pada perantau Minangkabau. Permasalahan yang akan diteliti adalah apa yang menjadi kunci keberhasilan perantau Minangkabau dalam membangun jaringan. Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, maka digunakan teori jaringan *Network* yang dikemukakan oleh Lawang, konsep Jaringan Sosial (*social network*) oleh Barnes, konsep *migrasi* oleh Mochtar Naim, konsep kekerabatan (*kinship*) oleh Edwar Bruner. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposif sampling*, informan yang dipilih yaitu, tokoh masyarakat, pengurus pasar, pedagang Minang, karyawan dan pembeli. Untuk mendapat data, penulis melakukan pengamatan atau observasi di lapangan dan melakukan wawancara mendalam terhadap informan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan ada kecenderungan kuat perantau Minangkabau menjalin hubungan dengan sesama perantau Minang yang berujung pada jaringan pedagang. Penelitian ini menemukan terdapat jaringan pedagang yang terbentuk pada perantau Minangkabau diantaranya: jaringan berbasis kekerabatan dan jaringan berbasis pada pertemanan. Jaringan pedagang ini terbentuk berdasarkan sistem "*recruitment*" dari sistem perekrutan yang dilakukan oleh para aktor itu sendiri. Jaringan itu sendiri bisa terwujud pada perantau Minangkabau dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya: *Pertama*, karena adanya perasaan senasip dan kesamaan daerah asal. *Kedua*, adanya kontribusi terhadap perantau yang baru datang. *Ketiga*, tempat tinggal perantau Minangkabau di satu kawasan. *Keempat*, gaya berdagang Orang Minangkabau. Para perantau Minangkabau memanfaatkan jaringan itu untuk strategi dalam mengatasi kehidupan ketika berada di perantauan.